

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Persebaran identitas pasien

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebesar 6 orang yang menjadi responden, dikarenakan jumlah pasien yang ada di RSGMP AMC dengan kasus maloklusi Angle kelas II yang sedang melakukan perawatan hanya sebesar jumlah tersebut, adapun yang menjadi responden dengan rincian identitas sebagai berikut:

Tabel 1. Persebaran identitas pasien berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	2

2. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan dari 11 pertanyaan di dalam kuisisioner, sebanyak 7 butir pertanyaan memenuhi nilai r tabel yaitu sebesar 0,05 yang dapat dilihat di CITC (*Corected Item-Total Correlation*) (Nugroho, 2011). Sedangkan 4 butir tidak memenuhi nilai r tabel dan dinyatakan tidak valid, sehingga peneliti menggunakan kuisisioner dengan jumlah 7 butir pertanyaan dapat dilihat di dalam lampiran.

Pada hasil reliabilitas dari kuisisioner yang sudah diuji didapatkan hasil nilai

alpha cronbach sebesar 0,681. Hasil tersebut melebihi ketentuan nilai alpha

cronbach yaitu sebesar 0,5 sehingga dapat disimpulkan kuisisioner yang akan digunakan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

3. Normalitas

Pada tes normalitas dapat kita lihat nilai yang tertinggi terletak di nomer 2 sebesar 3,33 dengan pertanyaan “Apakah anda setuju perawatan ortodontik lepasan baik untuk gigi anda?”, itu berarti dari 6 responden semua sangat setuju bahwa perawatan ortodontik lepasan sangat baik untuk memperbaiki gigi. Sedangkan nilai yang terendah terletak di nomer 7 yaitu sebesar 2,33 dengan pertanyaan “Apakah anda keberatan dengan biaya perawatan ortodontik lepasan?”, itu berarti dari 6 responden ada hanya sedikit yang setuju dengan biaya perawatan ortodonti tidak memberatkan.

4. Cara pengolahan data

Cara pengukuran tingkat motivasi dapat ditentukan dengan membagi jumlah pernyataan pada kuisisioner dalam beberapa kategori, yaitu:

- a. Psikis (tercantum pada pertanyaan kuisisioner nomor 1-6)
- b. Biaya perawatan (tercantum pada pernyataan kuisisioner nomor 7)

Setiap kategori dihitung dengan cara deskripsi masing-masing responden yang menunjukkan frekuensi, kemudian dari frekuensi tersebut dinilai menurut

- 3) Tidak Setuju (TS), kita berikan skor 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS), kita berikan skor 1

Nilai kategori motivasi diperoleh dengan cara mengalikan frekuensi responden dengan skor *skala Likert*. Setiap kategori dihitung rata-rata dengan cara jumlah skor *skala Likert* dibagi jumlah responden (6 pasien). Nilai rata-rata tersebut akan didapatkan jumlah prosentase sebagai parameter tingkat motivasi, penilaian tingkat motivasi dibagi dalam 3 kriteria yaitu rendah (25%-50%), sedang (51%-75%) dan tinggi (76%-100%) yang didapatkan dari *besar rata-rata yang didapat dibagi nilai skala likert yang tertinggi (4) dikalikan 100%*. Pembagian tersebut berdasarkan Penilaian Acuan Penelitian (PAP) Sugiono (2005) yang sudah dimodifikasi oleh peneliti.

5. Diskripsi Tingkat Motivasi Pasien

a. Tingkat motivasi berdasarkan psikis

Hasil data yang didapatkan, tingkat motivasi berdasarkan fonasi yang tercantum pada pernyataan nomor 1 diperoleh frekuensi responden yang memilih sangat setuju 0 responden; setuju 5 responden; tidak setuju 1 responden dan sangat tidak setuju tidak ada responden. Setiap responden yang memilih pilihan jawaban dikalikan dengan skor *skala Likert* menjadi sangat setuju 0; setuju 15; tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 0, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,83 didapat prosentase 70,75% .

Pertanyaan nomor 2 diperoleh frekuensi responden yang memilih sangat setuju 2 responden; setuju 4 responden; tidak setuju 0 responden dan sangat tidak

setuju 0 responden. Setiap responden yang memilih pilihan jawaban dikalikan dengan skor *skala Likert* menjadi sangat setuju 8; setuju 12; tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata yaitu 3,33 didapat prosentase 83,25%.

Pernyataan nomor 3 diperoleh frekuensi responden yang memilih sangat setuju 0 responden; setuju 3 responden; tidak setuju 3 responden dan sangat tidak setuju tidak ada responden. Setiap responden yang memilih pilihan jawaban dikalikan dengan skor *skala Likert* menjadi sangat setuju 0; setuju 9; tidak setuju 6 dan sangat tidak setuju 0, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,50 didapat prosentase 62,50%.

Pertanyaan nomor 4 diperoleh frekuensi responden yang memilih sangat setuju 2 responden; setuju 1 responden; tidak setuju 3 responden dan sangat tidak setuju tidak ada responden. Setiap responden yang memilih pilihan jawaban dikalikan dengan skor *skala Likert* menjadi sangat setuju 8; setuju 3; tidak setuju 6 dan sangat tidak setuju 0, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,83 didapat prosentase 70,75%.

Pertanyaan nomor 5 diperoleh frekuensi responden yang memilih sangat setuju 2 responden; setuju 2 responden; tidak setuju 2 responden dan sangat tidak setuju 0 responden. Setiap responden yang memilih pilihan jawaban dikalikan dengan skor *skala Likert* menjadi sangat setuju 8; setuju 6; tidak setuju 4 dan sangat tidak setuju 0, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata yaitu 3 didapat

Pertanyaan nomor 6 diperoleh frekuensi responden yang memilih sangat setuju 1 responden; setuju 4 responden; tidak setuju 1 responden dan sangat tidak setuju tidak ada responden. Setiap responden yang memilih pilihan jawaban dikalikan dengan skor *skala Likert* menjadi sangat setuju 4; setuju 12; tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 0, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata yaitu 3 didapat prosentase 75%.

b. Tingkat Motivasi Berdasarkan Biaya Perawatan

Hasil data yang didapatkan, tingkat motivasi berdasarkan biaya perawatan yang tercantum pada pernyataan nomor 7 diperoleh frekuensi responden yang memilih sangat setuju 1 responden; setuju 0 responden; tidak setuju 5 responden dan sangat tidak setuju tidak ada responden. Setiap responden yang memilih pilihan jawaban dikalikan dengan skor *skala Likert* menjadi sangat setuju 4; setuju 0; tidak setuju 10 dan sangat tidak setuju 0, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata yaitu 2,33 didapat prosentase 58,25%.

Hasil perhitungan ke-7 kategori tersebut, maka dapat dihitung rata-rata secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4. Tingkat motivasi perawatan ortodontik lepasan pada pasien maloklusi kelas II Angle di RSGMP AMC.

No.	Kategori Tingkat Motivasi	Rata-rata	Prosentase (%)	Keterangan
1.	Psikis			
	Pertanyaan 1	2,83	70,75	Sedang
	Pertanyaan 2	3,33	82,25	Tinggi

	Pertanyaan 3	2,50	62,50	Sedang
	Pertanyaan 4	2,83	70,75	Sedang
	Pertanyaan 5	3	75,00	Sedang
	Pertanyaan 6	3	75,00	Sedang
2.	Biaya Perawatan			
	Pertanyaan 7	2,33	58,25	Sedang
	Jumlah	2,83	70,64	Sedang